
Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa Menggunakan Media Flascard di SD Negeri 2 Samuda Kec. Daha Selatan Kab. Hulu Sungai Selatan

Syarifah

Universitas Terbuka, Tanggeran Selatan

Email: syarifahaqilaa@gmail.com

Puspa Riani Nasution

Universitas Terbuka, Tanggeran Selatan

Email: puspariani972@gmail.com

Marjuki Zulziar

Universitas Terbuka, Tanggeran Selatan

Email: marjuki.zulziar@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 di SD Negeri 2 Samuda Kec. Daha Selatan Kab. Hulu Sungai Selatan, Provinsi Kalimantan Selatan. Tujuannya adalah meningkatkan kemampuan menulis siswa pada mata pelajaran Bahasa Indoneisa dengan menggunakan media flashcard di kelas 1 SD Negeri 2 Samuda. Dua siklus dilakukan, fokus pada kemampuan menulis siswa mengenai membedakan huruf besar dan kecil. Subjek penelitian adalah 24 siswa Kelas 1, dengan pengumpulan data melalui dokumentasi dan tes. Indikator keberhasilan adalah jika rata-rata nilai harian siswa $\geq 80\%$ di atas nilai 60. Hasil Siklus I belum mencapai indikator, hanya 54% siswa yang memperoleh nilai ≥ 60 . Pada Siklus II, 83,3% siswa memperoleh nilai ≥ 60 , menunjukkan keberhasilan penelitian. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media flashcard dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa di SD Negeri 2 Samuda.

Abstract

This research employed the Classroom Action Research (CAR) method during the odd semester of the academic year 2022/2023 at SD Negeri 2 Samuda, Daha Selatan Subdistrict, Hulu Sungai Selatan Regency, South Kalimantan Province. The aim was to enhance the writing skills of first-grade students in the Indonesian language subject using flashcards as a learning tool. Two cycles were conducted, focusing on students' ability to differentiate between uppercase and lowercase letters. The research involved 24 first-grade students, with data collected through documentation and tests. The success indicator was set as an average daily student score $\geq 80\%$ above the minimum passing grade of 60. The results of Cycle I did not meet the indicator, with only 54% of students achieving scores ≥ 60 . In Cycle II, 83.3% of students obtained scores ≥ 60 , indicating the success of the research. The conclusion of the study suggests that the use of flashcards can improve the writing skills of students at SD Negeri 2 Samuda.

Kata Kunci: *Media Flashcard, Media Pembelajaran, Kemampuan Menulis,*

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai tujuan yang mulia yaitu mengembangkan kemampuan terbesar siswa agar kelak bisa mempunyai karakter yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan, mempunyai akhlak yang mulia, berbadan sehat, berilmu yang banyak, cakap dalam segala hal, kreatif dan mandiri dalam kehidupan sehari-hari, serta mampu bernegara secara demokratis dan bertanggung jawab.¹ Pendidikan yang baik merupakan pendidikan yang tidak hanya mempersiapkan peserta didik untuk mampu bekerja secara profesional atau mendapat sebuah jabatan,² tetapi pendidikan juga harus bisa memberikan pengalaman agar dapat menyelesaikan perkara-perkara yang akan dialaminya di kehidupan nyata.³

Trianto menjelaskan bahwa masalah terbesar pada proses pembelajaran yang ada di lembaga formal adalah rendahnya kemampuan siswa dalam menyerap pemahaman, terbukti dari rerata hasil belajar siswa masih rendah. Faktornya penyebabnya bisa berasal dari faktor internal siswa yaitu dari siswa itu sendiri seperti rendahnya minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran dan juga faktor eksternal lain seperti sarana dan prasarana yang kurang memadai, tidak adanya media pembelajaran yang mendukung pembelajaran dan juga dari bisa berasal dari guru sebagai pengampu pembelajaran. Hasil belajar siswa yang rendah bisa ditafsirkan pembelajaran yang diterapkan masih kurang efektif.⁴ Sehingga seorang guru harus lebih kreatif dalam menyelesaikan problem ini seperti menggunakan media dan metode yang tepat ketika mengajar. Guru juga harus menjadi motivator dan teladan yang baik dalam mengajar agar pembelajaran lebih bermakna dan motivasi siswa dalam lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran.⁵

Dari argumentasi tersebut dapat disimpulkan bahwa guru merupakan faktor penting agar Pendidikan menjadi efektif seperti menentukan media dan metode pembelajaran yang akan diterapkan dalam kelas, sehingga guru bertanggung jawab agar mencapai tujuan pembelajaran yang efektif sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Guru harus mampu menentukan metode atau media pembelajaran dan menerapkannya dalam proses pembelajaran. Metode dan media digunakan harus tepat dan sesuai dengan kebutuhan materi pembelajaran yang dibutuhkan sehingga pembelajaran lebih bermakna dan menyenangkan.⁶

Nurul Novitasari, dkk Guru adalah fasilitator bagi siswanya yang mana dituntut harus kreatif dalam menyiapkan bahan pembelajaran.⁷ Suryono menjelaskan bahwa kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran merupakan kecakapan guru dalam

¹ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h. 1.

² Nofianti Eka Permadi, "Masalah-Masalah Yang Dihadapi Peserta Didik Dalam Perencanaan Karir Dan Implikasinya Terhadap Pelayanan Bimbingan Karir," *Jurnal Penelitian Bimbingan dan Konseling* 1, no. 2 (September 30, 2016), <https://doi.org/10.30870/jpbk.v1i2.1871>.

³ Nurfatanah Nurfatanah, Rusmono Rusmono, and Nurjannah Nurjannah, "Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Sekolah Dasar," *Prosiding Seminar Dan Diskusi Pendidikan Dasar*, 2018, <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/psdpd/article/view/10204>.

⁴ Rahina Nugrahani, "Media Pembelajaran Berbasis Visual Berbentuk Permainan Ular Tangga Untuk Meningkatkan Kualitas Belajar Mengajar Di Sekolah Dasar," *Lembaran Ilmu Kependidikan* 36, no. 1 (2007), <https://doi.org/10.15294/lik.v36i1.524>.

⁵ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, h. 5.

⁶ Naeklan Simbolon, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik," *Elementary School Journal PGSD FIP Unimed* 1, no. 2 (September 4, 2014), <https://doi.org/10.24114/esjpsgd.v1i2.1323>.

⁷ Nurul Novitasari et al., "Pelatihan Pembuatan Flash Card Untuk Mengembangkan Kreatifitas Guru PAUD Dalam Mengajar," *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 1 (June 7, 2023): 245–58, <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i1.142>.

menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan edukatif yang dapat mengeksplorasi ranah kognitif, ranah afektif, dan juga ranah psikomotorik sebagai pembelajaran yang terencana dari tahap pendahuluan sampai evaluasi (penutup) dan *feedback* sehingga tujuan pembelajaran tercapat dengan baik.⁸

Hasil wawancara dengan guru kelas SD Negeri 2 Samuda ibu Jaimah, S.Pd, bahwa masih banyak kekurangan dalam proses pembelajaran seperti, 1) siswa kurang memperhatikan guru pada saat belajar, 2) siswa masih belum berani bertanya ketika diperintahkan untuk menanyakan materi yang kurang dipahami, 3) kemampuan menulis siswa sangat rendah karena masih ada yang belum bisa membedakan huruf besar dan kecil, dan ada juga siswa belum bisa menulis huruf dengan benar sehingga mereka malas menulis.

Permasalahan yang paling urgen di kelas 1 menurut peneliti adalah permasalahan kemampuan menulis siswa yang sangat rendah, sehingga perlu diperbaiki terlebih dahulu. Adapun solusi yang peneliti tawarkan adalah dengan menerapkan pembelajaran menggunakan metode yang menarik dan dapat meningkatkan aktivitas siswa agar ikut berperan aktif dalam pembelajaran yaitu menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media *flashcard*.

Menurut Alfiatus dan Nuria menjelaskan bahwa penerapan media *Flashcard* dalam proses pembelajaran lebih efektif dan dapat membuat siswa lebih aktif terlibat dalam pembelajaran.⁹ Dina Siti Logayah, dkk, menambahkan bahwa Metode flash card memiliki relevansi dengan perubahan zaman yang serba digital, Dina Siti Loayah, dkk¹⁰. Riyan Wik, dkk, juga menjelaskan hal yang sama yaitu media pembelajaran *flashcard* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.¹¹ Adapun menurut Fatmi Ramlah, dkk, media *flashcard* mempunyai pengaruh positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga efektif digunakan dalam pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas), penelitian yang mencermati sebuah kegiatan atau tindakan di dalam kelas atau bisa disebut meneliti kebiayaan belajar-mengajar di dalam kelas. PTK mempunyai tujuan untuk meningkatkan dan memperbaiki proses pembelajaran serta kemanfaatan tindakan alternatif yang dihasilkan pada proses PTK.¹²

PTK mempunyai bentuk umum yaitu siklus yang berulang-ulang, atau mempunyai siklus 1, siklus 2, siklus 3 dan seterusnya, PTK akan dihentikan jika pada sebuah siklus dinyatakan berhasil. Kunandar menjelaskan bahwa PTK mempunyai 4 tahapan dalam setiap siklusnya, yaitu 1) perencanaan tindakan, 2) melakukan tindakan, 3) pengamatan (observasi), 4) analisis atau refleksi.

⁸ Suryono, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Kencana, 1997), h. 5 (Jakarta: Kencana, 1997), h. 5.

⁹ Alfiatus Safa'ah and Nuria Rimadhani M, "Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Berbasis Indigenisasi Dengan Media Flash Card," *Bidayatuna Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah* 4, no. 2 (October 24, 2021): 169–84, <https://doi.org/10.54471/bidayatuna.v4i2.1253>.

¹⁰ Dina Siti Logayah et al., "Pengembangan Augmented Reality Melalui Metode Flash Card Sebagai Media Pembelajaran IPS," *Jurnal Basicedu* 7, no. 1 (January 25, 2023): 326–38, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4419>.

¹¹ Riyan Wik Irawan, Farida Nugrahani, and Benedictus Sudiyana, "Pengembangan Media Flash Card Dalam Penguatan Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Deskriptif Siswa SMP," *ALFABETA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya* 6, no. 2 (October 15, 2023): 32–42, <https://doi.org/10.33503/alfabeta.v6i2.3515>.

¹² Afi Parnawi, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)* (Deepublish, 2020), h. 6.

Secara umum, PTK dilaksanakan dalam bentuk siklus berulang-ulang. Menurut Kunandar (2008), siklus itu terdiri dari empat tahapan, yakni perencanaan tindakan, melakukan tindakan, pengamatan atau observasi dan analisis atau refleksi.¹³

PTK ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Samuda beralamat di Jl KH. A. Basyar Desa Samuda Kecamatan Daha Selatan kabupaten Hulu Sungai Selatan Provinsi Kalimantan Selatan. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023, yaitu tanggal 1 Oktober sampai dengan 2 Desember 2012.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas SD Negeri 2 Samuda tahun pelajaran 2022/2023 sebanyak 24 orang, terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Adapun Objek penelitian adalah kemampuan menulis siswa kelas SD Negeri 2 Samuda pada pokok bahasan membedakan huruf besar dan huruf kecil.

Teknik mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi, dan tes. Adapun indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah jika rata-rata nilai harian minimum siswa 80% yang dapat mengerjakan dengan benar soal-soal tentang materi yang diajarkan.

MEDIA FLASHCARD

Media *flashcard* merupakan media pembelajaran yang didesain dari kartu bergambar yang sudah disesuaikan dengan keperluan pembelajaran, misalnya materi tentang hewan maka gambar didalam *flashcard* nya adalah gambar-gambar hewan. *Flashcard* biasanya juga berisi teks yang menjelaskan maksud dari gambarnya, sehingga menurut Hotimah media *flashcard* dapat membantu guru menyampaikan materi pembelajaran dengan mudah.¹⁴ Adapun jenis materi yang cocok untuk menggunakan media *flashcard* seperti materi kosakata (*mufradat*) baik untuk kemampuan membaca dan juga kompetensi menulis.

Flashcard adalah kartu kecil yang mengandung gambar, teks, atau simbol untuk membantu siswa mengingat atau memahami konsep tertentu. Kartu flash umumnya memiliki dimensi 8 x 12 cm, tetapi dapat disesuaikan sesuai dengan kebutuhan kelas yang bersangkutan.¹⁵ Dini Indriana menyatakan bahwa Flashcard merupakan alat bantu pembelajaran dalam bentuk kartu berukuran sekitar postcard, yakni sekitar 25 x 30 cm, yang berisi gambar sebagai media pendukung pembelajaran.”¹⁶

HASIL PENELITIAN

1. Siklus I

Siklus I dilaksanakan 1 kali pertemuan untuk proses pembelajaran yaitu tanggal 4 November 2023 dan satu kali pertemuan untuk proses evaluasi yaitu tanggal 5 Oktober 2023. Penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dibantu oleh supervisor yaitu Ibu Rabiatus Saadah S.Pd sebagai observer. Materi yang disampaikan pada yaitu tentang pengenalan huruf besar dan kecil.

Berikut ini hasil evaluasi siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menerapkan media *flashcard*.

¹³ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Cet. Ke-5 (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), h. 63.

¹⁴ Empit Hotimah, “Penggunaan Media Flashcard dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Kelas II MI Ar-Rochman Samarang Garut,” *Jurnal Pendidikan UNIGA* 4, no. 1 (February 20, 2017): 10–18, <https://doi.org/10.52434/jp.v4i1.30>.

¹⁵ Azhar Arsad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017).

¹⁶ Dina Indriana, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran* (Yogyakarta: Diva Press, 2011), h. 68.

Daftar nilai evaluasi siklus I Siswa Kelas 1 SD Negeri 2 Samuda

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
100	Istimewa/maksimal	0	0
76 – 99	Baik sekali/optimal	2	8,3
60 – 75	Baik/minimal	13	54,2
< 60	Kurang	9	37,5
Jumlah		24	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa kemampuan menulis siswa atau ketuntasan belajarnya sebanyak 62,5% atau sebanyak 15 siswa yang nilainya ≥ 60 , sehingga pada siklus I belum berhasil mencapai indikator keberhasilan sehingga penelitian harus dilanjutkan ke siklus II.

2. Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 11 November 2023 sedangkan evaluasinya pada tanggal 12 November 2023. Berikut ini nilai evaluasi siklus II secara ringkas paparkan pada tabel di bawah ini.

Daftar nilai evaluasi siklus II Siswa Kelas 1 SD Negeri 2 Samuda

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
100	Istimewa/maksimal	0	0
76 – 99	Baik sekali/optimal	5	20,8
60 – 75	Baik/minimal	15	62,5
< 60	Kurang	4	16,7
Jumlah		24	100

Pada tabel di atas terlihat jelas ada peningkatan kemampuan menulis siswa yaitu sebanyak 83,3% atau 20 siswa memperoleh nilai ≥ 60 . Hal ini menunjukkan bahwa pada siklus ini dinyatakan berhasil karena sebanyak 83,3% siswa memperoleh rata-rata nilai harian minimum siswa 80% sehingga guru (peneliti) serta observer sepakat untuk menghentikan penelitian ini di siklus II.

PEMBAHASAN

Berdasarkan paparan data sebelumnya ada peningkatan kemampuan menulis siswa dari siklus I ke siklus II atau meningkat sebanyak 20,8% atau meningkat sebanyak 5 siswa. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel Perbandingan persentase kualifikasi hasil belajar siswa siklus I dan siklus II

Kriteria	Evaluasi I		Evaluasi II	
	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Jumlah Siswa	Persentase (%)
≥ 60	15	62,5	20	83,3
< 60	9	37,5	4	16,7
Jumlah	24	100	24	100

Untuk mempermudah memahami tabel di atas bisa lihat pada grafik ketuntasan belajar siswa secara klasikan dalam peningkatan kemampuan menulis siswa di bawah ini.



Gambar diagram ketuntasan belajar siswa secara klasikal

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan media *flashcard* berhasil meningkatkan kemampuan membaca siswa di kelas 1 SD Negeri 2 Samuda, artinya pembelajaran yang diterapkan efektif seperti yang diungkapkan oleh Hotimah bahwa media *flashcard* dapat membantu guru menyampaikan materi pembelajaran dengan mudah.

KESIMPULAN

Berdasarkan paparan hasil penelitian pada Siklus I belum memenuhi indikator keberhasilan penelitian yang telah ditetapkan. Hasil belajar siswa yang memperoleh nilai ≥ 60 hanya sebanyak 54% atau 15 siswa. Pada siklus II siswa yang hasil belajar siswa yang memperoleh nilai ≥ 60 sebanyak 83,3% atau 20 siswa. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan media *flashcard* dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa menggunakan media *Flashcard* di SD Negeri 2 Samuda Kec. Daha Selatan Kab. Hulu Sungai Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers, 2017.
- Hotimah, Empit. "Penggunaan Media Flashcard dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Kelas II MI Ar-Rochman Samarang Garut." *Jurnal Pendidikan UNIGA* 4, no. 1 (February 20, 2017): 10–18. <https://doi.org/10.52434/jp.v4i1.30>.
- Indriana, Dina. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva Press, 2011.
- Irawan, Riyan Wik, Farida Nugrahani, and Benedictus Sudiya. "Pengembangan Media Flash Card Dalam Penguatan Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Deskriptif Siswa SMP." *ALFABETA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya* 6, no. 2 (October 15, 2023): 32–42. <https://doi.org/10.33503/alfabeta.v6i2.3515>.
- Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Cet. Ke-5. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012.
- Logayah, Dina Siti, Ade Budhi Salira, Kirani Kirani, Tri Tianti, and Rizal Akbar Darmawan. "Pengembangan Augmented Reality Melalui Metode Flash Card Sebagai Media Pembelajaran IPS." *Jurnal Basicedu* 7, no. 1 (January 25, 2023): 326–38. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4419>.
- Novitasari, Nurul, Eka Alfatur Rosyida, Siti Maslakah, Chilyatul Azkiyya, and Aina Shofiyana. "Pelatihan Pembuatan Flash Card Untuk Mengembangkan Kreatifitas Guru PAUD Dalam Mengajar." *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 1 (June 7, 2023): 245–58. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i1.142>.

- Nugrahani, Rahina. "Media Pembelajaran Berbasis Visual Berbentuk Permainan Ular Tangga Untuk Meningkatkan Kualitas Belajar Mengajar Di Sekolah Dasar." *Lembaran Ilmu Kependidikan* 36, no. 1 (2007). <https://doi.org/10.15294/lik.v36i1.524>.
- Nurfatanah, Nurfatanah, Rusmono Rusmono, and Nurjannah Nurjannah. "Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Sekolah Dasar." *Prosiding Seminar Dan Diskusi Pendidikan Dasar*, 2018. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/psdpd/article/view/10204>.
- Parnawi, Afi. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Deepublish, 2020.
- Permadi, Nofianti Eka. "Masalah-Masalah Yang Dihadapi Peserta Didik Dalam Perencanaan Karir Dan Implikasinya Terhadap Pelayanan Bimbingan Karir." *Jurnal Penelitian Bimbingan dan Konseling* 1, no. 2 (September 30, 2016). <https://doi.org/10.30870/jpbk.v1i2.1871>.
- Safa'ah, Alfiatus, and Nuria Rimadhani M. "Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Berbasis Indigenosasi Dengan Media Flash Card." *Bidayatuna Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah* 4, no. 2 (October 24, 2021): 169–84. <https://doi.org/10.54471/bidayatuna.v4i2.1253>.
- Simbolon, Naeklan. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik." *Elementary School Journal PGSD FIP Unimed* 1, no. 2 (September 4, 2014). <https://doi.org/10.24114/esjpgsd.v1i2.1323>.
- Suryono. *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Kencana, 1997), h. 5. Jakarta: Kencana, 1997.
- Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.